

**DEKONSTRUKSI SINDEN DALAM MENGHADAPI
STEREOTIP NEGATIF MASYARAKAT**

TESIS

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi



oleh

Anis Mirna Defi

NIM 2002528

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

DEKONSTRUKSI SINDEN DALAM MENGHADAPI STEREOTIP NEGATIF MASYARAKAT

oleh:
ANIS MIRNA DEFI

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

**© Anis Mirna Defi 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis**

LEMBAR PENGESAHAN

ANIS MIRNA DEFI

DEKONSTRUKSI PESINDEN DALAM MENGHADAPI STEREOTIP
NEGATIF MASYARAKAT

ANIS MIRNA DEFI
2002528

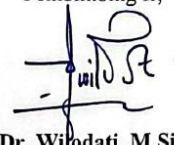
Disetujui dan disahkan oleh:
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed
NIP. 195501011981011001

Pembimbing II,



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Tim Penguji,

Penguji I,

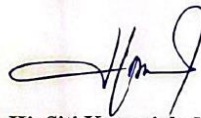


Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S. Pd., M. Si.
NIP. 197007111994032002



Dra. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.
NIP. 196804031991032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi,



Dra. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.
NIP. 196804031991032002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**DEKONSTRUKSI SINDEN DALAM MENGHADAPI STEREOTIP NEGATIF MASYARAKAT**” ini dengan seluruh isi di dalamnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiarisme) dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan yang ilmiah di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari pihak lain terhadap tesis yang saya buat.

Bandung, Juli 2023
Pembuat Pernyataan,

Anis Mirna Defi
NIM 2002528

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat, Hidayah dan Berkah-Nya sehingga pada hari ini penulis mampu menyelesaikan tesis sebagai Syarat Kelulusan serta guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan Judul “Dekonstruksi Sinden dalam Menghadapi Stereotip Negatif Masyarakat”

Dalam kata pengantar ini, saya ingin membagikan perjalanan saya dalam proses pembuatan hingga penyelesaian tesis ini. Tesis ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang dimulai dari tahun 2021 dengan penuh tantangan dan kesempatan untuk belajar dan tumbuh dalam bidang yang saya minati yakni gender dan budaya. Pada awalnya saya terinspirasi saat saya menyelesaikan skripsi di tahun 2019. Saat itu, saya mengambil kajian tentang budaya yakni reka cipta tradisi wayang kulit. Namun, selama proses tersebut, saya juga merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang sinden. Akhirnya, ketertarikan ini yang menjadi motivasi saya untuk kembali melanjutkan kajian dalam tesis yang sekarang menjadi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister.

Pada proses penyusunannya, peneliti menghadapi sejumlah tantangan seperti pertunjukkan kesenian yang diselenggarakan di malam hari hingga pagi hari, yang membuat peneliti harus bersiap siaga untuk pengambilan data dari jam 19.00 hingga 04.00 di lokasi pertunjukkan yang berbeda-beda. Proses pengambilan data yang dilakukan di malam hari ini, saya selalu mendapatkan doa restu dari Ibu saya yakni Ibu Sriah, dan diantarkan oleh Bapak saya yakni Bapak Slamet serta keponakan saya, Johan Indra Prahmana. Selain itu, pengambilan data mulai dari observasi, wawancara dan dokumen, peneliti banyak sekali dibantu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, pemimpin grup ludruk, dalang dalam wayang kulit, sinden dan seluruh informan lainnya. Sedangkan dalam proses penulisannya, saya juga melakukan diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing saya yakni Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed dan Dr. Wilodati, M. Si sehingga saya berhasil menuliskan tesis ini secara lebih terstruktur dan mampu menemukan rumusan masalah yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini menjadi sangat penting sebagai landasan dalam yang kuat dalam penelitian saya.

Akhirnya, peneliti berhasil menyelesaikan tesis ini dan siap untuk dipresentasikan serta dievaluasi. Saya merasa bangga dengan setiap perjalanan dalam proses penyelesaian tesis ini, tetapi saya juga menyadari bahwa ini hanyalah awal dari keseluruhan perjalanan yang lebih luas lagi. Saya berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang gender dan budaya, serta bisa membuka pintu penelitian yang lebih lanjut bagi saya dan peneliti lainnya.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual, serta dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan tidak ternilai harganya. Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi landasan yang kokoh untuk pengembangan pengetahuan dalam keilmuan sosiologi. Segala bentuk evaluasi berupa kritik dan saran yang membangun dibutuhkan untuk perbaikan dan lebih memperkaya pengetahuan serta informasi yang ada.

Hormat saya,

Anis Mirna Defi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
4. Hj. Siti Komariah, M.Si., P. hD selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
5. Dr. Wilodati, M. Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan untuk penyempurnaan tesis ini.
7. Dr. Wilodati, M. Si selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan untuk penyelesaian tesis ini
8. Seluruh dosen Pascasarjana Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi ilmu dan bimbingan selama menjalani pendidikan.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Slamet dan Ibu Sriaah atas limpahan kasih sayang, senantiasa mendukung dan memberikan doa restu disetiap proses yang penulis jalani.
10. Ibu mertua saya, Ibu Rismarini yang selalu mendukung dengan doa-doa yang selalu menyertai setiap hal yang sedang penulis usahakan

11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta dan terhebat, Septian Bagus Widyacahya yang selalu mendukung, kebersamai dan memberikan motivasi disetiap keadaan
12. Kakak-Kakak yang saya sayangi, Susanto dan Ida Kusmita yang mendukung agar penulis bisa mencapai pendidikan tinggi
13. Keponakan yang saya sayangi, Hendrik Surya Atmojo dan Johan Indra Prahmana yang selalu menemani dari awal hingga akhir penelitian
14. Sahabat terbaik saya, Dilla Fadila dan Yahya Abdurrohman yang selalu mendukung dan membantu di saat penulis mengalami kesulitan.
15. Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sangat besar kepada seluruh informan dan pihak-pihak yang terlibat didalamnya yang bersedia memberikan informasi secara mendalam. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini hingga akhir.
16. Teman-teman seperjuangan, Denada, Rizkia Amalia, Zaitun Munirah, Irda, Febri, Ayu, Dio dan seluruh mahasiswa Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia khususnya mahasiswa S2 angkatan 2020 yang sangat luar biasa.

Semoga segala dukungan, bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan menjadi amal jariyah di sisi Allah. Aamiin.

Bandung, 4 Juli 2023

Anis Mirna Defi

DEKONSTRUKSI SINDEN DALAM MENGHADAPI STEREOTIP NEGATIF DALAM MASYARAKAT

ANIS MIRNA DEFI

ABSTRAK

Profesi sinden hingga kini terus mengalami peyorasi makna. Stereotip negatif berupa pandangan masyarakat yang melihat peran sinden sama dengan tandak, sinden sebagai penggoda lelaki, berasal dari ekonomi rendah serta tidak berpendidikan secara signifikan telah berdampak pada keberlangsungan sinden dalam menjalani profesinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang dekonstruksi sinden dalam menghadapi stereotip negatif dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus yang dilakukan terhadap tujuh informan kunci yang terdiri dari sinden perempuan dan sinden *Transvestit* serta lima informan pendukung lainnya yang terdiri dari dalang, pemimpin ludruk, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mojokerto, dan penonton. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sinden dan tandak adalah dua kata dengan makna yang berbeda. Sinden dalam kesenian ludruk dan wayang kulit memiliki perbedaan baik dari segi jumlah maupun perannya. Pada kesenian ludruk LKB, didominasi oleh sinden *Transvestit* dengan perannya sebagai sinden, tandak dan lawak. Sedangkan pada wayang kulit, didominasi oleh sinden perempuan yang perannya mengiringi dalang dari awal hingga akhir pertunjukkan dan tandak (2) stereotip yang dialami oleh sinden berupa anggapan masyarakat yang melihat sinden hanya sebagai objek hiburan dan reduksi seksualitas. Hal ini ditunjukkan dengan pemilihan sinden yang selalu dikaitkan dengan standarisasi penampilan fisik dan tubuh sinden yang menarik membuat sinden tidak pernah lepas dari citra seksual. Sehingga stereotip ini berpotensi terhadap terjadinya pelecehan dan diskriminasi terhadap sinden; (3) Pola dekonstruksi yang dilakukan oleh sinden yakni melalui pendidikan tinggi dan resistensi (perlawanan). Sinden melakukan perlawanan secara langsung maupun tidak langsung terhadap para penonton baik di atas panggung maupun di kehidupan sehari-hari. Tidak semua sinden melakukan dekonstruksi karena adanya faktor ekonomi dan pewarisan nilai keluarga pecinta seni yang membuat sinden tetap menjalankan profesinya tanpa menghiraukan stereotip negatif yang ada.

kata kunci: dekonstruksi, sinden, stereotip negatif, *transvestite*

DECONSTRUCTION OF SINDEN IN FACING NEGATIVE STEREOTYPES IN SOCIETY

ANIS MIRNA DEFI

ABSTRACT

The sinden profession continues to experience pejoration of meaning. Negative stereotypes in the form of people's views that see the role of sinden as the same as Tandak, sinden as a seducer of men, come from a low economy and are uneducated have had a significant impact on the sustainability of sinden in carrying out their profession. This study aims to get an in-depth description of sinden deconstruction in dealing with negative stereotypes in society. This study used a qualitative approach and case study method which was conducted on seven key informants consisting of women's sinden and *Transvestit* sinden as well as five other supporting informants consisting of puppeteers, ludruk leaders, the Mojokerto Tourism and Culture Office, and spectators. Data analysis techniques start from data collection, data reduction, data presentation, to drawing conclusions. The process of collecting data is done by observation techniques, interviews, and documents. Test the validity of the data using data source triangulation. The results of the research show that: (1) sinden and Tandak are two words with different meanings. Sinden in the arts of ludruk and wayang kulit have differences both in terms of number and role. In LKB's ludruk art, *Transvestite* sinden are dominated by their roles as sinden, Tandak and buffoonery. Whereas in wayang kulit, it is dominated by female sinden whose role is to accompany the dalang from the beginning to the end of the performance and sign; (2) the stereotypes experienced by sinden are in the form of the opinion of society that sees sinden only as an object of entertainment and reduction of sexuality. This is shown by the selection of sinden which is always associated with the standardization of physical appearance and an attractive sinden body, so that sinden is never separated from sexual images. So that this stereotype has the potential for harassment and discrimination against sinden; (3) The pattern of deconstruction carried out by sinden is through higher education and resistance (resistance). Sinden fights directly or indirectly against the audience both on stage and in everyday life. Not all sinden carry out deconstruction due to economic factors and the inheritance of values from art-loving families that make sinden continue to carry out their profession regardless of the negative stereotypes that exist.

keywords: deconstruction, negative stereotypes, sinden, *transvestite*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sinden	12
2.1.1 Pengertian Sinden.....	12
2.1.2 Jenis-Jenis Sinden dalam Kesenian.....	14
2.1.3 Sinden dalam Tradisi Tayub	17
2.1.4 Sinden <i>Transvestite</i> dalam Kesenian Jawa	19
2.2 Konsep Kesenian Ludruk Jawa Timur	21
2.3 Konsep Wayang Kulit	23
2.3.1 Sejarah Wayang Kulit	23
2.3.2 Elemen dalam Wayang Kulit	25
2.4 Konsep Stereotip Negatif	27
2.5 Konsep Resistensi (Perlawanan) James C. Scott	30
2.6 Teori Dekonstruksi Jacques Derrida	32
2.7 Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	43
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	43
3.2.2 Tempat Penelitian.....	45
3.3 Pengumpulan Data	47
3.4 Instrumen Penelitian.....	49

3.5 Teknik Analisis Data.....	50
3.6 Uji Keabsahan Data.....	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1 Kondisi Geografis	52
4.1.2 Kondisi Sosial dan Budaya	52
4.2 Temuan Penelitian.....	55
4.2.1 Perbedaan Peran Sinden dalam Kesenian Wayang Kulit dan Ludruk	69
4.2.2 Bentuk-Bentuk Stereotip Negatif yang dihadapi oleh Sinden	75
4.2.3 Pola Dekonstruksi Sinden untuk Mengubah Stereotip Negatif.....	84
4.3 Pembahasan.....	106
4.3.1 Perbedaan Peran Sinden dalam Kesenian Wayang Kulit dan Ludruk	106
4.3.2 Bentuk-bentuk Stereotip Negatif yang Dihadapi oleh Sinden	118
4.3.3 Pola Dekonstruksi Sinden untuk Mengubah Stereotip Negatif	128
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	138
5.2 Implikasi.....	142
5.3 Rekomendasi.....	142
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Data Pemetaan Informan Pokok dan Informan Pendukung.....	44
Tabel 3.2 Data Informan Pokok Dan Pendukung Dalam Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Tempat atau Lokasi Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Data Kesenian di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022.....	54
Tabel 4.3 Tabel Elemen Keanggotaan yang ada dalam Grup Wayang Kulit Ki Dalang RM	58
Tabel 4.4 Tabel Jumlah dan Peran Anggota Ludruk LKB	65
Tabel 4.5 Latar Belakang Pendidikan Sinden Pada Penelitian	84
Tabel 4.6 Data Pekerjaan Utama Informan.....	93
Tabel 4.7 Temuan Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Berfikir Penelitian	42
Bagan 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Mojokerto Per Kecamatan	46
Gambar 3.1 Pertunjukkan Wayang Kulit	46
Gambar 3.2 Pementasan Ludruk	51
Gambar 3.3 Bentuk Triangulasi dalam Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing, Persuratan, dan Buku Bimbingan.....	153
Lampiran 2 Daftar Informan	160
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	161
Lampiran 4 Format Observasi Lapangan.....	156
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	166
Lampiran 6 Daftar Kesenian di Mojokerto	171
Lampiran 7 Hasil Transkrip Wawancara	184
Lampiran 8 Dokumen Penelitian	211
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	216

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Caturwati, E. (2011). *Sinden-Penari di Atas dan di Luar Panggung Kehidupan Sosial Budaya Para Sinden-Penari Kliningan Jaipongan Di Wilayah Subang Jawa Barat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Choiron, N. F., dkk. (2021). *Kumpulan Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Malang (UM) Diskursus Ilmu Sosial Budaya Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Kanter. (1997). *Men and Women of the Corporation*. New York: Basic Books.
- Kasiyan. (2008). *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Ombak
- Kresna, A. (2012). *Mengenal Wayang*. Jogjakarta: Laksana
- Nisa, J. (2021). *Stereotip dan Prasangka dalam Komunikasi Antarbudaya Muslim Pribumi dan Etnis China*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Ritzer, G. dan D.J. Goodman. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media
- Scott, J.C. (1980). *Senjatanya Orang-Orang yang Kalah*. Jakarta: Yayasan Obor. Edisi Pertama
- Sedyawati. (2014). *Kebudayaan di Nusantara Dari Keris, Tor-Tor sampai Industri Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Soedarsono. (1991). *Tayub di Akhir Abad Ke-20 Beberapa Catatan Tentang Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Soemarjan. 1988. *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Soetarno, Sunardi & Sudarsono. (2007). *Estetika Pedalangan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI Surakarta Press)
- Soetarno, Sunardi&Sudarsono. (2007). *Sejarah Pedalangan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Press
- Soetarno dan Sarwanto. (2010). *Wayang Kulit dan Perkembangannya*. Surakarta: ISI Press Solo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suharto, B. (1999). *Tayub: Pertunjukkan & Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.

Artikel Jurnal:

- Allen, S. (2014). Whither the *Transvestite*? Theorising male-to-female transvestism in feminist and queer theory. *Feminist Theory*, 15(1), 51–72. [doi:10.1177/1464700113515171](https://doi.org/10.1177/1464700113515171)

- Amanatillah & Abdillah. (2018). Penerapan Begrip Dalam Pementasan Ludruk Karya Budaya Mojokerto. *Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukkan*, Vol. 2, No.12
- Anggoro, B. (2018). Wayang dan Seni Pertunjukkan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukkan dan Dakwah. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol.2 No.2 Tahun 2018
- Apriliyanti. (2021). Pesan Komunikasi Verbal Sinden dan Penari dalam Pertunjukkan Bajidoran. *Kompersal: Jurnal Komunikasi Universal*. Volume 3 Nomor 2 (2021) 118 131. doi: [10.38204/komversal.v3i2.493](https://doi.org/10.38204/komversal.v3i2.493)
- Ardiani, S. (2019). Panggung Dalang Perempuan Wayang Kulit Purwa: Analisis Gender Atas Nyi Arum Asmarani. *Jurnal Perempuan dan Anak*. Vol. 3 No. 1 Juli 2019, pp. 1-22 doi: [dx.doi.org/1021274/martabat.2019.3.1.1-22](https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.1-22)
- Awalin, F, R.M. (2018). Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat. *Jurnal Kebudayaan*, Volume 13, Nomor 1, Agustus 2018
- Bader, S., & Richter, M. M. (2014). Dangdut Beyond the Sex: Creating Intercorporeal Space through Nyawer Encounters in West Java, Indonesia. *Ethnomusicology Forum*, 23(2), 163–183. doi: [10.1080/17411912.2014.926629](https://doi.org/10.1080/17411912.2014.926629)
- Baker, K., & Raney, A. A. (2007). Equally Super? Gender-Role Stereotyping of Superheroes in Children’s Animated Programs. *Mass Communication and Society*, 10(1), 25–41. doi: [10.1080/15205430709337003](https://doi.org/10.1080/15205430709337003)
- Barber, S. J., & Mather, M. (2013). Stereotype Threat can Reduce Older Adults’ Memory Errors. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 66(10), 1888–1895. doi: [10.1080/17470218.2013.840656](https://doi.org/10.1080/17470218.2013.840656)
- Burhani, A.N. (2017). Geertz’s Trichotomy of Abangan, Santri, And Priyayi Controversy and Continuity. *Journal of Indonesia Islam*, Volume 11, Number 02, December 2017
- Cañete-Lairla, M., & Gil-Lacruz, M. (2017). Psychosocial Variables Associated with Verbal Abuse as a Form of Intimate Partner Violence Against Women in a Spanish Sample. *Journal of Aggression, Maltreatment & Trauma*, 27(3), 237–255. doi: [10.1080/10926771.2017.1320343](https://doi.org/10.1080/10926771.2017.1320343)
- Charlesworth, T. E. S., & Banaji, M. R. (2021). Patterns of Implicit and Explicit Stereotypes III: Long-Term Change in Gender Stereotypes. *Social Psychological and Personality Science*, 194855062098842. doi: [10.1177/1948550620988425](https://doi.org/10.1177/1948550620988425)
- Defi, A.M. (2019). Reka Cipta Wayang Kulit Gagrak Trowulanan Ki Dalang Roman Dengan Karawitan Podo Laras. Skripsi: Universitas Negeri Malang
- DelGreco, M., & Christensen, J. (2019). Effects of Street Harassment on Anxiety, Depression, and Sleep Quality of College Women. *Sex Roles*. doi: [10.1007/s11199-019-01064-6](https://doi.org/10.1007/s11199-019-01064-6)
- Dewi, I.A. (2019). Catcalling: Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Jurnal Hukum Kenotariatan*. Vol.4, No. 2 Agustus 2019
- Dhari, Y.W. (2019). Pewarisan Keahlian Mendalang pada Keluarga Dalang Wayang Golek Abah Sunarya. *Indonesian Journal of Anthropology Umbara*. Volume 4 (2) Desember 2019

- Fitria, dkk. (2021). Permainan Stereotip Gender: *Studi Kasus Performativitas dalam Pertunjukkan Wayang Kulit Ki Seno Nugroho*. *Jurnal Wayang Nusantara*: Vol.5, No.1
- Fitriyani, dkk. (2018). Peran Keluarga dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda (Studi Deskriptif Terhadap Keluarga Sunda di Komplek Perum Riung Bandung). *Jurnal Sosieta*. Vol.5, No.2
- Handayani. (2017). Gender and Cultural Representation in the Performing Arts of Surakarta Palace. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 33 (2), 136 - 143
- Heilman, M.E. (2012). Gender stereotypes and workplace bias. *Research in Organizational Behavior*, 32, 113-135
- Hentges, B., & Case, K. (2013). Gender Representations on Disney Channel, Cartoon Network, and Nickelodeon Broadcasts in the United States. *Journal of Children and Media*, 7(3), 319–333. doi:10.1080/17482798.2012.729150
- Hidayat, A. F. (2020). *Peranan Transvesti Pada Pertunjukkan Ludruk*. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.26740/geter.v3n2.p42-52>
- Hidajat. (2014). The Popularity of *Waranggana* Tayub Malang Through Body Exploitation. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 14 (2) (2014), 72-77. doi: 10.15294/harmonia.v14i2.3288
- Hutagalung, dkk. (2021). Membangun Inovasi Organisasi: Antara Kepemimpinan Transformasional dan Proses Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.3 No.6 hlm. 4568-4583
- Iffah & Huda. (2019). Peranan Sinden dalam Grup Kesenian Janger Bongkoran di Desa Bongkoran Kecamatan Srono. diakses melalui <https://doi.org/10.31227/osf.io/t2a6z>
- Jati, Wasisto Raharjo. (2015). Wanita Wani Ing Tata : Konstruksi Perempuan Jawa dalam Studi Poskolonialisme. *Jurnal Perempuan*. Volume 20, Nomor 1
- Juwariyah, Anik. (2019). Posisi Transvesti Dalam Seni Pertunjukkan Tradisi. *Seminar Nasional Seni Pertunjukkan. Pendidikan Seni Pertunjukkan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Universitas Negeri Surabaya
- Kaufman, E. (2019). Body trouble: sexual harassment and worker abuse in musical theater dance employment. *Research in Dance Education*, 20(1), 85 94. doi:10.1080/14647893.2019.1594917
- Krems, J. A., Rankin, A. M., & Northover, S. B. (2019). Women’s Strategic Defenses Against Same-Sex Aggression: Evidence from Sartorial Behavior. *Social Psychological and Personality Science*, 194855061988202. doi:10.1177/1948550619882028
- Masyuning. (2018). Penertiban Sinden Pada Pertunjukkan Wayang Golek : Keresahan Bagi Dalang di Jawa Barat. *Jurnal Paraguna*. Vol.5, No.2
- McDade-Montez, E., Wallander, J., & Cameron, L. (2016). Sexualization in U.S. Latina and White Girls’ Preferred Children’s Television Programs. *Sex Roles*, 77(1-2), 1–15. doi:10.1007/s11199-016-0692-0
- Meifilana, A. (2022). *Self Concept Sinden Jaranan Campursari Krido Budoyo Desa Semen Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Jawa Timur*. *Jurnal Aspikom*. Volume 03, Nomor 01, Maret 2022. Hal 14-21. ISSN: 2745-9136
- Moleong, L.J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mujahidah, (2020). Gembyangan *Waranggana*: The Process of Abjection Toward *Warangganas* and Langen Tayub Tradition. *Jurnal Palastren*, Vol. 13, No. 2, Desember 2020
- Mursaid. (2016). Islam dan Kebudayaan: Wayang sebagai Media Pendidikan Islam di Nusantara”. *Jurnal Kontemplasi*, Volume 04 Nomor 01, Agustus 2016
- Mustikawati, A. (2019). Resistansi Terhadap Penyimpangan Kekuasaan Dalam Tiga Cerpen Kalimantan Timur. *Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, Vol.14, No.2
- RNoordiana, Juwariyah & Inda. (2006). The Impact of Tayub Exploitation on The Tradition and Life of Javanese Society. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 16 (2) (2016), 133-142 Available online at <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia> DOI: [10.15294/harmonia.v16i2.7514](https://doi.org/10.15294/harmonia.v16i2.7514).
- Novitasari, dkk. (2019). The Existence of *Waranggana* in Tayub Ritual. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol 8. Issue 10, October 2019. ISSN 2277-8616
- Nur, Audyana & Gurnawati. (2020). Ketidakadilan Gender Pada Acara TV Sinema Indosiar: Telaah Perspektif Strukturasi Nu. *Jurnal Riset Komunikasi (Jurkom)*. Volume 3 Nomor 1 E-ISSN:2615-0948
- Nurdin. (2014). Dekonstruksi Gender Perspektif Rasyid Ridha. *Jurnal Tahkim*.Vol. X No. 1, Juni 2014
- Pandin & Glorino. (2020). Moral-Ethics-Belief Values Towards Indonesian Puppet (Wayang Kulit) Performance Arts. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 2020, vol. 25, núm. Esp.1, Enero-Abril, ISSN: 1315-5216 2477-9555
- Pangesti, Wisnubroto & Martha. (2021). Pagelaran wayang kulit: pemanfaatan dalang sebagai propaganda politik 1986-1990. *Journal of Indonesian History and Education*. Vol. 01, No. 02, 2021 hlm. 124-145
- Prihantoro. (2018). *Pertunjukkan Tayub Sebagai Sarana Ritual Pernikahan di KarangMojo Jenar Sragen*. *LAKON, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*. Vol. XV No. 2, Desember 2018
- Putri, Vicky Diliansa Sagita. (2019). Seniman *Waranggana* Tayub di Dusun Ngrajek Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 1980-2012. *Jurnal Avatara*, Vol.7, No.4 Tahun 2019
- Rahmawati, dkk. (2021). Resistensi Perempuan Tandhak Madura: Berjuang dari Dalam. *Jurnal Komunikasi*. Vol.15, No.1
- Ratih, Malarsih & Lestari. (2005). Citra Wanita dalam Pertunjukkan Kesenian Tayub (The Woman Image in the Tayub Art Performance). *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*.Vol. VI No. 2/Mei-Agustus 2005
- Rousseau, A., & Eggermont, S. (2017). Television and Preadolescents’ Objectified Dating Script: Consequences for Self- and Interpersonal Objectification. *Mass Communication and Society*, 21(1), 71–93. doi:10.1080/15205436.2017.1341533
- Rosyadi. (2015). Fenomena Penggunaan Magi Pada Kalangan Sinden Di Kabupaten Subang – Jawa Barat (Studi Tentang Sistem Religi). *Jurnal Patanjala*. Vol. 7 No. 1 Maret 2015: 147 – 162
- Rukmini, Y. (2019). The Effect of Occupational Prestige on Work Engagement among Javanese Female Singers. *Advanced Science Letters*, 25 (11), 8439-8443

- Samidi. (2019). Identitas Budaya Masyarakat Kota: Teater Tradisi di Kota Surabaya pada Awal Abad XX. *Jurnal Indonesian Historical Studies*, Vol. 3, No. 1, 1-17
- Sari & Malarsih. (2016). Peran Masyarakat Terhadap Kesenian Tayub di Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Jurnal Seni Tari*. Vol.5 No.2
- Septiawan, E. (2020). Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 18, No.1
- Setiawan, A. (2023). Fenomena Sinden Jumpalitan. *Nusantara Institute*. Diunduh melalui <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/5856>
- Shelvira.A.A. dan Hery.S. (2022). Stereotip Sinden Sunda: Keadilan Perempuan dalam Berekspresi Seni. *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 09, No. 01, Oktober 2022: 86 85-97
- Sofyan. (2017). *Sawer: Simbol Komunikasi Kultural Penyanyi dan Penonton. MANHAJ: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 6, No. 3. doi: <http://dx.doi.org/10.1161/mhj.v5i3.731.g648>
- Sorenson, R. L. (2013). How moral and social values become embedded in family firms. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 10(2), 116–137. doi:10.1080/14766086.2012.758050
- Stewart, A. (2008). Althusser's Structuralism and a Theory of Class. *Critique*, 36(3), 421–443. doi:10.1080/03017600802434524
- Stocké, V., Blossfeld, H.-P., Hoenig, K., & Sixt, M. (2019). Social Inequality and Educational Decisions in the Life Course. *Edition ZfE*, 101–118. doi:10.1007/978-3-658-23162-0_6
- Sulastri. (2019). Falsafah Hidup Perempuan Jawa. *Jurnal Sanjiwani*, Volume 10, Nomor 1
- Susilowati, E.Z dan Titik.I. (2019). Resistensi Perempuan dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James c. Scott). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Syafiuddin, Arif. (2018). Pengaruh Kekuasaan atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault). *Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*. Vol.18, No.2
- Subair. (2015). Abangan, Santri, Priyayi: Islam dan Politik Identitas Kebudayaan Jawa. *Jurnal Dialektika*: Vol.9, No.2, hlm. 34-46
- Sujana. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume. 4, Nomor 1 April 2019 ISSN: 2527-5445: <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>
- Suryadi. (2018). Karakter Perempuan Jawa Dalam Leksikon Jawa. *Jurnal Nusa*, Vol. 13 No. 3 Agustus 2018
- Suryani. (2014). *Tayub As a Symbolic Interaction Medium In Sedekah Bumi Ritual In Pati Regency. Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. 14 (2) (2014), 97-106 Available online at <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia> doi: 10.15294/harmonia.v14i2.3291
- Susilo & Kodir. (2016). Politiharmonia. perempuan: Bumi, Kuasa, Dan Perlawanan. *Jurnal Politik*, Vol. 1, No. 2, Februari 2016
- Swasono, H. (2007). Dekonstruksi Diri Sendiri Dalam Proses Penciptaan Karya Seni. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*: Vol 5, No 2 (2007)

- Triratnawati, A. (2005). Konsep Dadi Wong Menurut Pandangan Wanita Jawa. *Jurnal Humaniora*. Volume 17 Nomor 3 Halaman 300-311
- Umanailo, C.B. (2017). Eksistensi *Waranggana* dalam Ritual Tayub. *Antropolog*. Universitas Iqra Bur. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/326123404> pada 30 Oktober 2022
- Vaillancourt, T., & Sharma, A. (2011). Intolerance of sexy peers: Intrasexual competition among women. *Aggressive Behavior*, 37, 569–577
- Waluya, Ela Mutiara. (2022). Ronggeng: Kuasa Tubuh Perempuan. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.19, No.1 Agustus Tahun 2022
- Ward & Grower. (2020). Media and the Development of Gender Role Stereotypes. *Annual Review of Developmental Psychology*. Vol.2:177-199
- Wulandari, Nurcahyono & Rahman. (2021). Revisiting Tradition-Religion Relationship in Javanese Tayub Dance: How Local Community Deals with Dilemmas. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 29 No. 1 (2021) pp. 121-140. doi: 10.21580/ws.29.1.8578
- Yogi, dkk. (2022). Pengaruh Faktor Ekonomi dan Sosial Budaya Terhadap Keputusan Wanita Bekerja sebagai Karyawan Harian Lepas di PT. Karya Makmur Langgeng Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agrifitia*: Vol.2. No. 01,

Ebook

- Beijing Zhongze Women's Legal Consultation and Service Center – Women Watch China. (2010). Guide on Prevention of Sexual Harassment in the Workplace . International Labour Organization
- Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. United Kingdom: SAGE Publications, Inc
- Creswell. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design among five approaches*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. ISBN 978-1-4129-9531-3 (cloth)
- Geertz, Clifford. (1960). *The Religion of Java*. Chicago and London: The University of Chicago Press
- Pierre Bourdieu. (1990). *In Other Words: Essays Towards a Reflexive Sociology*, (Cambridge: Polity Press, 1990), 3
- Weintraub, A. (2004). *The "Crisis of the Sinden": Gender, Politics, and Memory in the Performing Arts of West Java, 1959-1964*. Indonesia: Cornell University Press.
- Widyastuti, R., & Sari, A.P. (2017). *Persepsi dan Keterbukaan Masyarakat terhadap Pekerjaan Seniman Sinden di Kabupaten Sragen*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(1), 52-6
- Zahro, dkk. (2019). *Konstruksi Sosial Perempuan Sinden dalam Kesenian Ketoprak di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. *Jurnal Magister Kajian Pembangunan*, 5(1), 1-14.

Proceeding:

- Darmawan, Sumarlam, Budhi Setiawan, and Kundharu Saddhono. (2019).

Symbolic Meaning of Tayub Art in Sobo Village, Geyer, Gobongan. Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia

Karoso, Subianto. (2019). *Sindhengan in Karawitan Arts.* Proceeding on International Conference on Arts and Humanities: International Conference on Cultural Studies and Applied Linguistics (ICCSAL)

Sunarto & Sejati. (2019). *Tayub Dancers in Social Reality in Dusun Bulu, Kropak Village, Wirosari Subdistrict, Grobongan Regency.* Proceeding: Conference on the Environmental Conservation through Language, Arts, Culture and Education (CECLACE 2019)

Thesis:

Fitriani, Indah Ayu. (2021). *Seni dan Relasi Kuasa: Studi Kasus Performativitas Sinden dalam Pertunjukkan Wayang Kulit Ki Seno Nugroho.* Universitas Gadjah Mada: Tesis. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Mutiara, Era. (2022). *Tubuh Kedua Setelah Lampu Menyala Sensualitas dan Bias Gender dalam Konsep Pertunjukkan.* Thesis: Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ningsih, Surtia. (2006). *Diskursus modal tubuh sebagai modal ekonomi Waranggana dalam pertunjukkan langen tayub di Desa Ngrajek Sambirejo Nganjuk Jawa Timur.* Thesis UNS-Pascasarjana Prog. Studi Kajian Budaya-S.701308007-2016

Disertasi

Zahid, Reza Ahmad. (2020). *Keberagaman Kaum Waria (Studi Kehidupan Beragama Kaum Waria di Kota Kediri).* Disertasi. Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Pandin. Moses, G, R. (2018). *Kajian Pengalaman Estetis Humor Ludruk Dalam Parikan Ludruk Jawa Timur.* Surabaya: Universitas Airlangga

Undang-Undang

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2021. Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020. Jakarta: Komnas Perempuan.

-----, 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017. No.6055 DIKBUD. Kebudayaan. Pemajuan. (Penjelasan atas Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104). Republik Indonesia, Jakarta

-----, 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Republik Indonesia, Jakarta